

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pengelolaan data di bab-bab sebelumnya penulis mencoba mengambil simpulan sebagai berikut :

1. Rasio likuiditas menggambarkan bahwa keadaan keuangan perusahaan sudah sangat baik, karena tingginya tingkat rasio dibandingkan dari standar dan tingkat rasio yang tinggi mencerminkan bahwa perusahaan mampu memenuhi hutang jangka pendeknya, namun disisi lain aset lancar yang dimiliki oleh perusahaan sangatlah besar dibandingkan dengan kewajiban lancar yang harus dipenuhi, hal ini menyebabkan adanya indikasi dana yang menganggur (*Idle Money*) yang membuat kondisi keuangan tidak baik, karena dalam hal ini dana yang menganggur tersebut sebenarnya dapat dimanfaatkan dengan baik untuk menghasilkan laba yang optimal, dan dana tersebut menjadi produktif.
2. Rasio solvabilitas menggambarkan bahwa keadaan keuangan perusahaan belum begitu baik, karena tingginya rasio yang melebihi standar menggambarkan bahwa hutang lebih mendominasi dari modal dalam hal membiayai perusahaan.
3. Rasio aktivitas menggambarkan bahwa keadaan keuangan perusahaan dalam hal aktivitasnya belum begitu baik yang disebabkan oleh perputaran aktivitas. karena perusahaan belum dapat melaksanakan kegiatan operasionalnya dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari perputaran piutang dan persediaan, rendahnya tingkat perputaran pada setiap tahunnya menjadi menambah lamanya perputaran. Dan juga pada perputaran modal kerja, rendahnya tingkat perputaran memperlihatkan bahwa perusahaan mengalami kelebihan modal kerja, hal ini memperkuat bahwa perusahaan tersebut benar-benar mengalami kelebihan modal kerja yang diindikasikan adanya dana yang menganggur (*Idle Money*) dalam analisis sebelumnya.

4. Rasio profitabilitas, keadaan keuangan perusahaan pada tahun 2013-2015 sudah sangat baik, karena besarnya tingkat rasio sudah memenuhi standar dan bahkan melampaui standar, semakin tingginya tingkat rasio maka akan semakin baik pula tingkat kontribusi dalam menghasilkan laba yang terlihat dari begitu baiknya kontribusi aset, pengembalian ekuitas, penjualan bersih terhadap laba kotor dan laba bersih.

## 5.2 Saran

Dengan simpulan yang telah diuraikan, maka penulis ingin memberikan saran sebagai masukan yang diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi perkembangan perusahaan dalam menghadapi berbagai kemungkinan yaitu :

1. Memperbaiki kemampuan dalam mengelola penggunaan modal kerja dan memenuhi kebutuhan modal kerja serta dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya sehingga kelebihan dana yang menyebabkan dana tidak produktif dapat diatasi dan perusahaan dapat memaksimalkan perolehan labanya di tahun mendatang.
2. Sebaiknya perusahaan lebih mengelola lagi dana dalam hal pengoperasian aktivitas perusahaan dan dana yang lainnya, agar dana yang ada dimanfaatkan sebaik-baiknya dan dapat membuat perusahaan mendapatkan laba yang optimal, serta juga tidak kekurangan modal yang dapat mengakibatkan lebih besarnya pendanaan dari hutang dibandingkan modal.
3. Sebaiknya perusahaan lebih meningkatkan penagihan piutang usaha pada kreditor sehingga piutang yang ada tidak menumpuk terlalu besar dan mengurangi kemungkinan adanya piutang tak tertagih. Perusahaan juga sebaiknya lebih meningkatkan pengelolaan persediaan sehingga persediaan yang ada tidak menumpuk dan tertanam lama, dan dalam hal modal kerja perusahaan lebih memperhatikan keadaan modal kerja mulai dari kebutuhan yang harus dimiliki serta memenuhi kewajibannya,

sehingga tidak ada dana yang berlebih agar perusahaan dapat memanfaatkan dana untuk mengoptimalkan laba di periode berikutnya.

4. Agar perusahaan terus meningkatkan laba, perusahaan harus tetap memperhatikan kontribusi baik dari aset, modal, dan yang lainnya yang berpengaruh pada keuangan perusahaan.